

Adaptasi Teknologi Informasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Keberhasilan Pembelajaran Daring Di SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo

**Trismawati¹, Agustina Puji Astuti², M. Saiful Bahri³, Abdul Basit⁴,
Wahyu Indrati⁵, Fellicia Roshita Armanda Putri⁶, Riza Novitasari⁷,
Wanda Zahratul Mustafafi⁸, Meilani Safira⁹**

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga

⁴Program Studi PPKn, Fakultas KIP, Universitas Panca Marga

⁵Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya

⁶Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

⁷Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

⁸Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

⁹ Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Jember

Jalan Yos Sudarso nomor 107 Probolinggo, Jalan Veteran Malang, Jalan Lidah Wetan Surabaya, Jalan Semarang nomor 5 Malang, Jalan Kalimantan nomor 37 Jember

(trismawati@upm.ac.id, pujiastuti@upm.ac.id, saiful.bahri@upm.ac.id, abdulbasit@upm.ac.id ,
wahyuindrati.9a@gmail.com, felliciarmd@student.ub.ac.id, riza.19229@mhs.unesa.ac.id,
wandazahratul@gmail.com, meilani_safira@yahoo.com)

ABSTRAK

Teknologi informasi pembelajaran mengalami perubahan seiring dengan perkembangan jaman. Hal ini berdampak kepada guru, siswa, orang tua dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan dan penggunaan teknologi komputer dalam sistem pendidikan dapat membuat reformasi untuk sistem pendidikan yang lebih baik. Sejak pandemi covid-19 tahun 2019 hingga saat ini memaksa proses pembelajaran terus berlanjut untuk menjaga stabilitas penyampaian materi pada siswa. Keadaan kemampuan penguasaan teknologi informasi antara siswa, guru dan orang tua ada gap. Aneka ragam kemampuan tersebut memaksa penyamaan kemampuan, sehingga meminimasi ketidak berhasilan kemampuan dalam penyampaian dan penerimaan materi saat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan pendampingan, sosialisasi dan pelatihan sehingga penguasaan teknologi lebih baik. Adanya gap pemahaman dan kemampuan teknologi informasi menjadi masalah tersendiri saat pembelajaran daring di era pandemi. Kegiatan ini dilakukan di SDN Sumber wetan 1 Kota Probolinggo yang berada di jalan Genitu no. 45 Kedupok Probolinggo. Tujuannya adalah peningkatan kualitas pembelajaran, sedangkan produk dari hasil pengabdian adalah media belajar untuk mendukung proses pembelajaran siswa untuk membantu minimasi gap penguasaan teknologi informasi dan membantu pembelajaran daring terlaksana dengan baik serta penyerapan materi selama pembelajaran daring bisa maksimal. Dari asesmen kecukupan minimal yang dilakukan secara sampling terhadap siswa kelas 5 diperoleh hasil yang cukup signifikan yaitu peningkatan kemampuan penyelesaian soal 80 % antara pre test dan post test.

Kata kunci : Teknologi informasi, Pembelajaran daring, gap.

ABSTRACT

Learning information technology has changed along with the times. This has an impact on teachers, students, parents are required to be able to adapt to technological advances in the learning process. The development and use of computer technology in the education system can make reforms to a better education system. Since the Covid-19 pandemic in 2019 until now, the learning process continues to maintain the stability of material delivery to students. The state of information technology mastery ability between students, teachers and parents there is a gap. The variety of abilities forces equalization of abilities, thus minimizing the inability to succeed in the delivery and acceptance of materials during the learning process. For this reason, assistance, socialization and training are needed. so that the mastery of technology is better. The gap in understanding and the ability of information technology is a problem in itself when online learning in the pandemic era. This activity was carried out at SDN Sumber wetan 1 Probolinggo City which is located on Genitu street no. 45 Kedupok Probolinggo. The goal is to improve the quality of learning, while the product of the results of service is a learning media to support the student learning process to help minimasi the gap of information technology mastery and help online learning be carried out properly and the absorption of materials during online learning can be maximized. From

the minimum adequacy assessment conducted sampling of 5th grade students obtained significant results, namely an 80 % increase in problem solving ability between pre-test and post test.

Keywords: *Information technology, Online learning, gap.*

Submitted : 11 Mei 2022 Revision : 12 Mei 2022 Accepted : 17 Mei 2022

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman. Pada pelaksanaan pembelajaran sehari-hari kita sering menemukan adanya pemanfaatan teknologi. Teknologi pada dunia pendidikan global, seperti yang sering dijumpai adalah seorang tenaga pendidik sudah mulai mengkombinasikan metode pembelajaran secara langsung dan juga mengkombinasikannya dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran.

Pembaharuan dalam bidang pendidikan harus selalu berkembang dan dilakukan agar ada peningkatan kualitas pendidikan baik secara regional maupun nasional. Ada 3 masalah utama yang harus diperhatikan yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektifitas metode pembelajaran (Nurhadi, 2014). Sejak pandemi covid-19 tahun 2019 hingga saat ini memaksa proses pembelajaran terus berlanjut untuk menjaga stabilitas penyampaian materi pada siswa. Keadaan kemampuan penguasaan teknologi informasi antara siswa, guru dan orang tua ada gap. Aneka ragam kemampuan tersebut memaksa penyamaan kemampuan sehingga meminimasi ketidak berhasilan kemampuan dalam penyampaian dan penerimaan materi saat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan pendampingan, sosialisasi dan pelatihan sehingga penguasaan teknologi lebih baik.

Beragam kemampuan TIK yang luar biasa sudah seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan sistem pendidikan yang lebih baik, dalam aspek sarana prasarana, peningkatan profesionalisme kualitas sumber daya manusia pendidik (guru) maupun menghasilkan anak didik yang berkualitas (Budiana et al., 2015). Pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi 4.0 adalah pendidikan yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital yang dikenal dengan istilah lain (Cyber System) serta mampu membuat sebuah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara terus menerus tanpa

dibatasi oleh ruang dan waktu (Darmawan, 2018). Hal ini sangat sesuai diterapkan saat pandemic dan pembelajaran harus daring.

Adanya gap pemahaman dan kemampuan teknologi informasi menjadi masalah tersendiri saat pembelajaran daring di era pandemi. Kegiatan ini dilakukan di SDN Sumber wetan 1 Kota Probolinggo yang berada di jalan Genitu no. 45 Kedupok Probolinggo. Tujuannya adalah untuk sebuah proses peningkatan kualitas belajar mengajar yang diberikan oleh pihak sekolah sebagai tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman yaitu digitalisasi (Yohannes, 2018). Sedangkan produk dari hasil pengabdian adalah media belajar untuk mendukung proses pembelajaran siswa untuk membantu minimasi gap penguasaan teknologi informasi pada guru, siswa dan orang tua dan membantu pembelajaran daring terlaksana dengan baik dan penyerapan materi selama pembelajaran daring bisa maksimal.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek secara langsung dengan computer dan laptop. Metode ini dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, simulasi, dan praktik. Metode pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut :

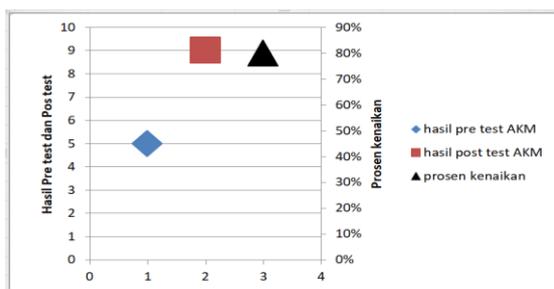
1. Agenda adaptasi teknologi diawali dengan tahap observasi mengenai media pembelajaran yang dimiliki peserta didik, untuk menentukan program adaptasi teknologi kepada guru maupun peserta didik khususnya pada video pembelajaran.
2. Agenda adaptasi teknologi dilakukan dengan melakukan pengunduhan / penginstallan aplikasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di laboratorium komputer sekolah. Pengunduhan aplikasi tersebut untuk melihat perkembangan siswa dalam capaian AKM secara sampling pada siswa kelas 5 sebanyak 10 siswa.
3. Agenda adaptasi teknologi dilakukan dengan melakukan pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan fasilitas lcd didalam

- kelas, instal aplikasi di laptop lengkap tutorialnya, kemudian dilaksanakan sosialisasi kepada guru mengenai video
4. Bidang adaptasi teknologi, mahasiswa memperbaiki desain dan konten instagram dan fb sekolah. Pengembangan web dirasa kurang bisa dimanfaatkan maksimal, jadi pengembangan fokus menggunakan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan sbb :

1. Tahap observasi di ketahui jumlah perangkat computer dan laptop di SDN Sumber Wetan 1 sebanyak 8 PC, 19 Laptop, tersedia LCD permanen di tiap kelas. Hal ini menjadi modal utama untuk mengembangkan metode pembelajaran secara daring atau semi daring.
2. Dari hasil Assesmen Kompetensi Minimal keberhasilan capaian naik 80% dari siswa yang menjadi sampling. Hasil nilai ini diperoleh dari perbandingan antara pre test dan post test yang dilakukan dari sampling siswa kelas 5. Nilai rata-rata asesmen pre test dan post test terpaut 4 point, hal ini menunjukkan kenaikan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa. Diharapkan meskipun belajar daring tingkat pemahaman siswa tidak menurun sehingga tujuan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa dapat tercapai. Kondisi pandemic menuntut para pemerhati pendidikan intensif menemukan metode pembelajaran baru, agar penyampaian materi tetap berjalan dan ketercapaian target penyampaian materi maksimal. Tentu saja hal ini perlu perhatian dari semua pihak. Grafik hasil asesmen sebagai berikut:



Grafik 1 : peningkatan hasil AKM siswa sampling

3. Pembuatan materi pembelajaran interaktif mampu meningkatkan animo

belajar siswa. Pembuatan video pembelajaran animasi (viber) fokus pada penggunaan *video scribe* dan animaker sebagai media pendukung video pembelajaran. Setiap guru diwajibkan membuat video pembelajaran untuk mendukung terlaksanakannya pembelajaran daring.

4. Penambahan fitur ig @sdn_sumberwetan.prob dan facebook <https://m.facebook.com/SDN-Sumber-Wetan-1-Kota-Probolinggo-142112009737091> sebagai sarana promosi dan pengenalan obyek. Pengembangan web sekolah dirasa kurang bernilai tambah karena jarang dibuka, oleh karenanya pengembangan sosmed lebih di fokuskan pada fb dan ig

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Koordinasi dan sosialisasi video pembelajaran dengan Guru



Gambar 2: Praktik mendownload/menginstal aplikasi AKM di laboratorium komputer SDN Sumber Wetan 1



Gambar 3 : Sosialisasi kepada siswa untuk persiapan AKM



Gambar 4 : Mendampingi siswa kelas 6 persiapan ujian akhir sekolah berbasis computer



Gambar 5 : Koordinasi dengan Para pengajar untuk sosialisasi pembuatan video pembelajaran



Gambar 6 : Sosialisasi aplikasi AKM di laboratorium komputer SDN Sumber Wetan 1

KESIMPULAN

Dari hasil pendampingan aplikasi teknologi untuk mendukung keberhasilan proses belajar secara daring di SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo mendapatkan hasil yang maksimal. Pendampingan kepada Guru untuk membuat media pembelajaran inbteraktif mendapatkan hasil yang sangat memukau, karena masing-masing guru mampu mengoptimalkan pembuatan media pembelajaran tersebut dengan tujuan meningkatkan animo dan semangat belajar siswa. Pada siswa tim mampu memberikan wawasan, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan kemampuan belajar mandiri melalui media video pembelajaran yang dibuat guru. Pada orang tua tim mampu memberiwawasan tentang tutorial menggunakan perangkat pembelajaran untuk mendampingi putra putrinya belajar.

Secara keseluruhan pihak sekolah merasa terbantu dengan kegiatan pengabdian ini, dan bisa merasakan dampak positif hasil kegiatan. Dari kegiatan yang dilaksanakan ini ditemukan bahwasanya semua pihak mau dan siap menerima adaptasi teknologi yang diperuntukkan untuk kemajuan dunia Pendidikan.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan saran sebagai berikut : (1) Kepada para Bapak / Ibu Guru dan peserta pelatihan agar dapat menerapkan pengetahuan yang didapat pada saat pelatihan. (2) Mengedukasi siswa tentang bagaimana memanfaatkan teknologi agar dapat membantu efektifitas keberlangsungan proses pembelajaran terlebih dalam masa pandemic seperti saat ini. (3) Kepada para pembaca, peneliti, dosen, dan penggiat teknologi sedapatnya melakukan pelatihan- pelatihan yang lainnya agar dapat berkontribusi dan membantu tenaga pendidik, peserta didik, juga masyarakat untuk dapat mengimbangi kemajuan zaman dengan adaptasi teknologi didalamnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022
2. Dinas Pendidikan Kota Probolinggo

3. Bapak Kepala Sekolah SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo
4. Bapak / Ibu Guru dan Staff SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo
5. Universitas Panca Marga Probolinggo
6. Mahasiswa dari UM, UB, UNEJ dan UNESA yang ikut dalam tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti, I (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis, 4(1), 59-62
- Darmawan, J. (2018). Menjadi Guru Era Pendidikan 4.0. Retrieved June 2, 2020, from <https://aceh.tribunnews.com/2018/11/27/menjadi-guru-era-pendidikan-40>
- Nurhadi, dkk. (2004). Pembelajaran Kontektual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yohannes M. J. (2018). Dampak Teknologi terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kebudayaan Missio*, 10(1), 1-136. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54/40>